

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai korelasi jumlah sel trombosit terhadap masa perdarahan dan masa pembekuan pada pasien DBD Dengue di RSUD Menggala, dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan memiliki jumlah yang sama yaitu sebanyak 51 pasien (50,0%). Sedangkan pada usia 20 - 44 tahun merupakan kelompok usia terbanyak yang terinfeksi DBD dan kelompok usia terendah yang terinfeksi virus DBD adalah lansia
2. Distribusi frekuensi jumlah sel trombosit dengan masa perdarahan dan masa pembekuan pada pasien DBD yaitu nilai trombosit dengan nilai mean \pm SD 120.829 sel/mm³ \pm 62.306 sel/mm³, median 123.500 sel/mm³, dan nilai minimum 7000 sel/mm³, maksimum 269.000 sel/mm³. Nilai mean \pm SD masa pembekuan adalah 10,2 \pm 1,6 dengan nilai median 10,0, dan untuk nilai minimum, maksimum dari masa pembekuan adalah 8,0 menit, 15,0 menit. Masa perdarahan di dapatkan nilai mean \pm SD 4,4 \pm 1,1, dengan nilai median 4,0 menit, untuk nilai minimum 3 menit dan maksimum 9 menit.
3. Korelasi masa perdarahan (BT) sebesar (-813) hubungan yang terdapat antara trombosit dan masa perdarahan juga memiliki hubungan sangat kuat. Korelasi trombosit terhadap masa perdarahan (BT) didapatkan hasil apabila masa perdarahan darah meningkat maka jumlah trombosit nya akan menurun dan sebaliknya.
4. Korelasi masa pembekuan pada pasien DBD Masa pembekuan darah (CT) sebesar (-830) hubungan yang terdapat antara trombosit dan masa pembekuan darah tersebut sangat kuat, apabila masa pembekuan darah meningkat maka jumlah trombosit nya akan menurun dan sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disarankan untuk:

1. Dilakukan penelitian lebih lanjut dengan penggunaan metode hemostasis yang lebih akurat.
2. Dilakukan penelitian lebih lanjut untuk korelasi dengan penggunaan sampel pasien DBD dengan dengan tipe lain, terhadap trombositis dengan masa perdarahan dan masa pembekuan.